

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung  
Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)

**Skripsi**  
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**  
**Yessyca Devi Is Lorenza**  
**NPM: 1751010152**

**Program Studi: Ekonomi Syari'ah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1443 H/2022 M**

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung  
Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**YESSYCA DEVI IS LORENZA  
NPM. 1751010152**



**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

**Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Usaha *home industry* tahu tempe Kelurahan Gunung Sulah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi lingkungan sekitar dengan cara seperti, peningkatan omset penjualan tahu tempe, pertumbuhan tenaga kerja dengan mengurangi pengangguran, dan pertumbuhan pelanggan yang membeli hasil dari usaha *home industry* tahu tempe sebagai pengukuran yang paling penting atas kinerja dari perusahaan kecil. Dampak pada aspek lingkungan, seperti kerusakan-kerusakan yang dapat membahayakan dalam memelihara kelestarian di masa depan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder.

Hasil menunjukan bahwa Limbah yang dihasilkan berupa limbah padat yaitu ampas tahu dan kulit kedelai serta limbah cair yaitu air bekas pencucian kacang kedelai. Limbah ini berdampak pada kesehatan dan masyarakat disekitarnya merasa kurang nyaman yang diakibatkan oleh asap dan abu yang dihasilkan dari pembakaran kayu bakar sehingga membuat pedih dimata serta menyebabkan efek sesak nafas. Sedangkan limbah cair menyebabkan bau serta mencemarkan air, limbah yang dihasilkan belum terdapat penanggulangan dengan baik dan benar serta belum maksimalnya oleh pelaku usaha *home industry* tahu tempe dan aparat desa setempat sehingga pencemaran dari limbah-limbah tersebut masih mengganggu kegiatan sehari-hari pada masyarakat sekitar, kesejahteraan yang didapatkan oleh masyarakat sekitar yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang masih menganggur, terbukanya peluang usaha baru. Dalam perspektif Ekonomi Islam Allah SWT, mengatur alam ini agar umat manusia dapat melaksanakan perintahnya serta menjauhi larangannya untuk menghindari terjadinya kerusakan ekosistem, dalam perspektif Islam pemilik *home industry* telah bertindak sesuai dengan ketentuan syariat islam.

**Kata Kunci : Dampak Lingkungan, Kesejahteraan, Ekonomi Islam**

## ABSTRACT

Home industry businesses know tempeh Keluraan Gunung Sulah is expected to improve welfare for the surrounding environment in such a way, increased sales turnover of tofu tempeh, labor growth by reducing unemployment, and the growth of customers who buy the proceeds from home industry businesses know tempeh as the most important measurement of the performance of small companies. Impact on environmental aspects, such as damages that can be harmful in maintaining sustainability in the future. The study used data collection techniques with observation, interview, and documentation methods. The data used is primary and secondary data. The results showed that the waste produced in the form of solid waste, namely tofu pulp and soybean peel and liquid waste, namely the used water washing soybeans. This waste has an impact on health and the surrounding community feels uncomfortable caused by smoke and ash produced from burning firewood so that it makes it painful in the eyes and causes the effect of shortness of breath. While liquid waste causes odors and pollutes water, the waste produced has not been handled properly and correctly and has not been maximized by home industry business actors know tempeh and local village officials so that pollution from these wastes still interferes with daily activities in the surrounding community, The welfare obtained by the surrounding community is the opening of jobs for the surrounding community who are still unemployed, the opening of new business opportunities. In the perspective of Islamic Economy Allah SWT, regulate this nature so that mankind can carry out its commandments and stay away from its prohibitions to avoid the destruction of ecosystems, in an Islamic perspective, the home industry owner has acted in accordance with the provisions of Islamic sharia.

**Keywords: Environmental Impact, Welfare, Islamic Economy**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yessyca Devi Is Lorenza  
NPM : 1751010152  
Program Studi : Ekonomi Sayari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya tulis sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

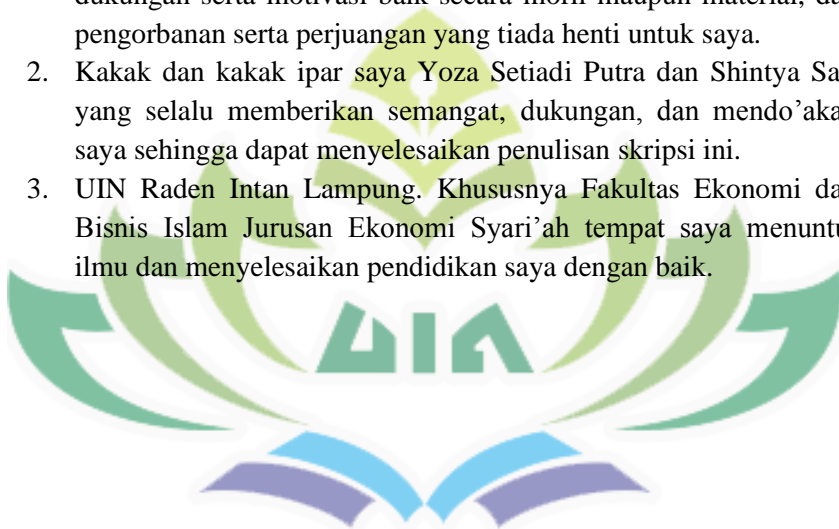
(Q.S Al-A'raf 7:56)



## PERSEMBAHAN

Segala puji hanya kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang bukan hanya semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan dengan bantuan tulus serta dukungan moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Orang tua saya Bapak Is Wanto dan Ibu Sri Sudiyati yang saya hormati dan saya sayangi, selalu memberikan nasihat, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun material, dan pengorbanan serta perjuangan yang tiada henti untuk saya.
2. Kakak dan kakak ipar saya Yoza Setiadi Putra dan Shintya Sari yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. UIN Raden Intan Lampung. Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah tempat saya menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan saya dengan baik.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yessyca Devi Is Lorenza, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 26 Desember 1999, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. Pendidikan dimulai dari TK Dwi Tunggal Bandar Lampung pada tahun 2004 – 2005.
2. SDN 1 Penengahan Bandar Lampung pada tahun 2005 – 2011.
3. SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung pada tahun 2011 – 2014.
4. SMAN 5 Bandar Lampung pada tahun 2014 – 2017.
5. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil program studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, perlindungan, petunjuk, dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)”**. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikut - pengikut-Nya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan agar melengkapi dan memenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembing I, dan Ibu Citra Etika, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya, untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat tersayang yaitu Fatimah As Syifa. N, Fadhilah Shafa, Arum Mega Cahyani yang selama ini telah memberikan support, motivasi dan membantu dalam proses untuk menyelesaikan skripsi ini

6. Sepupu tersayang yaitu Gustin Amelia Pratiwi yang telah memberikan support dan motivasi
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah (C) angkatan 2017
8. Diri saya sendiri yang dapat bertahan sampai detik ini dan dapat menyelesaikan skripsi dengan tuntas

Bandar Lampung, 26 April 2022

Yessyca Devi Is Lorenza

NPM. 1751010152



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	23
1. <i>Home Industry</i> .....	23
2. Kesejahteraan.....	29
3. Dampak Lingkungan.....	39
4. Ekonomi Islam .....	47
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek.....	53
1. Sejarah Berdirinya .....	53
2. Visi dan Misi.....	53
3. Keadaan Demografis dan Demografi .....	54

4.	Keadaan Kesejahteraan .....	57
5.	Tingkat Kesejahteraan.....	60
B.	Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	61
1.	Jumlah Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Tahu Tempe..	62
2.	Jumlah Tenaga Kerja pada Usha <i>Home Industry</i> Tahu Tempe .....	62
3.	Data Wawancara dengan Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Tahu Tempe Kelurahan Gunung Sulah .....	63
4.	Data Wawancara dengan Masyarakat disekitar <i>Home Industry</i> Tahu Tempe Kelurahan Gunung Sulah .....	64

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A.	Dampak Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pada <i>Home Industry</i> Tahu Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung .....	67
1.	Dampak Negatif .....	67
2.	Dampak Positif .....	68
3.	Kesejahteraan Masyarakat .....	69
B.	Dampak Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pada <i>Home Industry</i> Tahu Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung .....	70
1.	Dampak Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	70
2.	Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Simpulan .....	77
B.	Rekomendasi .....	77

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>72</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Pengrajin Tahu dan Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Tahun 2021 .....	5
1.2 Data IKM (Industri Kecil Menengah) Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Tahun 2021.....	7
1.3 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
3.1 Keadaan Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah Menurut Jenis Kelamin dan Umur .....	53
3.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah Menurut Mata Pencaharian .....	54
3.3 Keadaan Pendidikan Kelurahan Gunung Sulah menurut Tingkat Pendidikan.....	55
3.4 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Way Halim Tahun 2020.....	56
3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Kelurahan di Kecamatan Way Halim, 2020.....	56
3.6 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Way Halim, 2019 dan 2020 .....	57
3.7 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buangan Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Way Halim, 2019 dan 2020 .....	57
3.8 Tingkat Kesejahteraan di Kelurahan Gunung Sulah Tahun 2019-2020.....	58
3.9 Jenis Pekerjaan Masyarakat sekitar Home Industry Tahu Tempe .....	60
3.10 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sekitar Home Industry Tahu Tempe.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung). Untuk memudahkan penulis menyampaikan beberapa istilah yang terkait dalam proposal ini adapun istilah yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan lain sebagainya).<sup>1</sup>

#### 2. Dampak

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga biasanya merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.<sup>2</sup>

#### 3. Lingkungan

Lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya serta kesejahteraan manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h.234

<sup>2</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online 2010

<sup>3</sup> St Munadjat, Danu Saputro, "Wawasan Nusantara (Dalam Penyuluhan Dan Pendidikan)". 1983

#### 4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.<sup>4</sup>

#### 5. Perspektif

Perspektif berasal dari bahasa Italia “*Prospetivva*” yang berarti gambaran atau pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.<sup>5</sup>

#### 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam rangka mencari ma’isyah (penghidupan individu maupun kelompok atau negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur’an dan Al-Hadits).<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)**”.

### B. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil menengah seperti *home* industri mempunyai peran yang sangat penting di dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Pengembangan *home* industri di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini karena disebabkan *home* industri merupakan suatu sistem ekonomi di masyarakat yang bertujuan tidak hanya untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan

---

<sup>4</sup> Sudarman Danim, *Trasnformsi Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h.7

<sup>5</sup> Elvinaro Ardianto, Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 50.

<sup>6</sup> Azis Abdu, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.3

pendapatan dan antar golongan pelaku usaha, maka dari itu pengembangannya di harapkan dapat memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural yaitu dengan meningkatkan perekonomian di suatu negara dan ketahanan ekonomi nasional.

Besarnya omzet pendapatan dari sektor industri tahu tempe sayangnya tidak diikuti dengan kepedulian pelaku usaha tersebut akan kelestarian lingkungan, rendahnya kesadaran *home* industri tahu tempe dalam kepedulian lingkungan membawa pengaruh buruk bagi kualitas lingkungan.

Kegiatan *home* industri merupakan salah satu sektor yang di anggap penting dalam meningkatkan perekonomian nasional, karena *home* industri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi perekonomian nasional. Itulah mengapa *home* industri merupakan salah satu sektor yang di anggap penting didalam perekonomian, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Perubahan tersebut membawa dampak pada aspek sosial ekonomi di masyarakat, bukan hanya aspek sosial ekonomi saja yang di timbulkan namun juga membawa dampak pada aspek lingkungan. Seperti kerusakan-kerusakan yang dapat membahayakan dalam memelihara kelestarian di masa depan, yaitu:

1. *Air Pollution*

CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan melalui tempat pembakaran kayu dalam proses pembuatan bahan baku mentah menjadi bahan jadi.

2. *Water Pollution*

Adanya pelaku usaha *home* industri yang membuang limbah-limbah cair dari proses pembuatan bahan baku ke sungai, dan selokan-selokan di daerah sekitar pemukiman warga.



### 3. *Land Pollution*

Kerusakan pada kualitas tanah yang tererosi akibat polusi yang dihasilkan dalam proses produksi yang dilakukan oleh suatu pelaku usaha *home* industri.<sup>7</sup>

*Home* industri tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah menimbulkan limbah yang dapat mencemari lingkungan, dapat dilihat dari kondisi yang ada dilapangan yakni dirumah-rumah produksi ke higienisan dari produk tahu tempe dan tempat-tempat produksi tahu tempe menjadi hal yang diabaikan oleh para pelaku usaha, hal ini juga dibuktikan pencemaran lingkungan sebagai dampak dari usaha sangat terlihat dari parit-parit yang ada dirumah produksi menjadi saluran pembuangan limbah usaha tahu tempe. Hal tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan tidak hanya bagi pelaku usaha sendiri namun juga bagi masyarakat sekitar.

Analisis mengenai dampak lingkungan hidup yang disebut Amdal, mengenai dampak yang penting pada suatu usaha atau kegiatan seperti *home* industri yang sudah direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses dalam pengambilan suatu keputusan tentang penyelenggaraan suatu usaha atau kegiatan tersebut.

Amdal dianggap sangatlah penting sebelum menjalankan suatu usaha *home* industri, pelaku usaha *home* industri di arapkan sadar akan pentingnya suatu lingkungan yang bersih, sehat, dan baik. Terhadap manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Amdal secara khusus meliputi dampak-dampak yang terdapat di lingkungan sekitarnya, seperti polusi udara (*Air Pollution*), polusi air (*Water Pollution*), dan polusi tanah (*Land Pollution*). Keberadaan dampak-dampak lingkungan tersebut tentunya akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang berada disekitar lokasi usaha *home* industri, baik kegiatan yang sudah ada dan sedang dilakukan maupun kegiatan yang sudah direncanakan untuk kedepannya.

---

<sup>7</sup> Dra. Ita Rustiati Ridwan, “*Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial*”, Dosen PGSD UPI – Serang Banten

Sebelum memulai suatu usaha *home* industri diharapkan para pelaku usaha *home* industri sebaiknya mengenal dahulu tentang dampak lingkungan yang akan timbul, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Para pelaku usaha *home* industri juga diharapkan mampu mengetahui bagaimana cara menangani dan mengatasi dampak-dampak yang akan timbul disekitar lingkungan usaha *home* industri tersebut.

Kelurahan Gunung Sulah merupakan satu wilayah kelurahan yang menjadi bagian dari unit kerja organisasi Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, memiliki ciri khas dan karakter masyarakatnya yang heterogen dimana secara kewilayahan dan geografis gunung menjadi ciri masyarakatnya yang sebagian besar memiliki usaha *home* industri tahu tempe.

Tahu dan tempe merupakan makanan olahan yang terbuat dari kedelai. Tahu dan tempe ialah makanan yang sudah banyak dikenal di masyarakat. Di Lampung sudah banyak terdapat usaha *home* industri tahu tempe khususnya didaerah Kelurahan Gunung Sulah.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengrajin Tahu dan Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Tahun 2021**

Tahun	Pria	Wanita	Total
2021	43	9	52

*Sumber: Ketua Pengrajin Tahu Tempe Kelurahan Gunung Sulah*

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, dapat kita ketahui bahwa pada tahun tahun 2021 yang mengalami penurunan sebanyak 11 orang, dimana 48 orang berstatus sebagai pria dan 4 orang berstatus sebagai wanita.

UU Nomor 6 Tahun 1974 yang kemudian diganti menjadi UU 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi dimana terpenuhinya suatu kebutuhan material, spiritual, dan

sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial sebagaimana mestinya.<sup>8</sup>

Usaha *home* industri tahu tempe Kelurahan Gunung Sulah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi lingkungan sekitar dengan cara seperti, peningkatan omset penjualan tahu tempe, pertumbuhan tenaga kerja dengan mengurangi pengangguran, dan pertumbuhan pelanggan yang membeli hasil dari usaha *home* industri tahu tempe sebagai pengukuran yang paling penting atas kinerja dari perusahaan kecil yang mana pengukuran ini sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan dari perusahaan kecil tersebut.<sup>9</sup>

Dalam mengembangkan suatu usaha tentunya harus ada strategi yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha *home* industri tahu tempe tersebut. Hal yang dilakukan ini guna untuk memperoleh suatu kesejahteraan, baik ekonomi untuk masyarakat disekitar maupun para pelaku usaha *home* industri tahu tempe tersebut. Kesejahteraan sangat diperlukan bagi masyarakat, apalagi dilingkungan tersebut terdapat suatu usaha *home* industri yang berdampak langsung dengan masyarakat di lingkungan sekitar Kelurahan Gunung Sulah. Selain kesejahteraan tentunya *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan diperlukan guna untuk mensejahterakan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Untuk melihat pendapatan baik pendapatan kotor maupun pendapatan bersih yang dimiliki oleh para pelaku usaha Home Industry tahu tempe sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2003), h. 8

<sup>9</sup> Muhammad Sholeh, “*Analisis pengaruh Inovasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus : UKM Manufaktur di Kota Semarang)*” Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Di Ponerogo. h.,24

**Tabel 1.2**  
**Data IKM (Industri Kecil Menengah) Tahu Tempe**  
**di Kelurahan Gunung Sulah Tahun 2021**

No	Nama	Usaha	L / P	T K	Investasi (Rp)	Keb. Kedelai Per-Hari
1	Agus P	Tahu	L	2	5.000.000	40 Kg
2	Agus S	Tahu	L	3	7.000.000	150 Kg
3	Agus T	Tahu	L	2	5.000.000	40 Kg
4	Aman	Tahu	L	2	5.000.000	40 Kg
5	Asen	Tahu	L	2	5.000.000	40 Kg
6	Asep	Tahu	L	8	10.000.000	800 Kg
7	Bagong	Tahu	L	2	5.000.000	30 Kg
8	Bahrono	Tahu	L	2	3.000.000	30 Kg
9	Basuki	Tahu	L	4	8.000.000	150 Kg
10	Bejo	Tempe	L	3	5.000.000	70 Kg
11	Budi	Tahu	L	3	5.000.000	40 Kg
12	Catur	Tahu	L	2	4.000.000	30 Kg
13	Dahlijo	Tahu	L	3	5.000.000	50 Kg
14	Dekon	Tahu	L	2	3.000.000	20 Kg
15	Dwi	Tahu	P	3	6.000.000	60 Kg
16	Eko	Tahu	L	3	5.000.000	50 Kg
17	Epi	Tahu	P	2	4.000.000	25 Kg
18	Epiyanto	Tahu	L	3	5.000.000	50 Kg
19	Giarti	Tahu	P	3	5.000.000	40 Kg
20	Haryanto	Tahu	L	3	5.000.000	40 Kg
21	Hermanto	Tahu	L	2	3.000.000	20 Kg
22	Wagiman	Tempe	P	3	5.000.000	40 Kg
23	Jadi	Tahu	L	3	6.000.000	70 Kg
24	Jono	Tempe	L	2	4.000.000	30 Kg
25	Juandi	Tempe	L	2	3.000.000	20 Kg
26	Mani	Tahu	L	2	3.000.000	20 Kg
27	Manto	Tempe	L	2	5.000.000	40 Kg
28	Marno	Tahu	L	2	5.000.000	40 Kg
29	Marwan	Tahu	L	3	5.000.000	40 Kg
30	Maryuni	Tahu	P	3	3.000.000	30 Kg
31	Mestio	Tempe	L	3	5.000.000	40 Kg
32	Mujiman	Tempe	L	3	5.000.000	50 Kg
33	Mujiono I	Tempe	L	3	3.000.000	20 Kg

34	Mujiono	Tempe	L	2	4.000.000	20 Kg
35	Paiman	Tahu	L	3	6.000.000	60 Kg
36	Paluyono	Tempe	L	3	5.000.000	60 Kg
37	Pardio	Tempe	L	3	5.000.000	30 Kg
38	Pardijah	Tahu	P	2	5.000.000	40 Kg
39	Parmin	Tahu	L	3	4.000.000	40 Kg
40	Parmuj	Tempe	L	2	4.000.000	30 Kg
41	Tono	Tahu	L	3	3.000.000	40 Kg
42	Turyaji	Tahu	L	2	5.000.000	20 Kg
43	Parjini	Tempe	P	3	5.000.000	40 Kg
44	Pertinem	Tahu	P	3	4.000.000	40 Kg
45	Raharjo	Tahu	L	3	5.000.000	40 Kg
46	Ramlan	Tahu	L	2	6.000.000	60 Kg
47	Rubimin	Tahu	L	4	5.000.000	40 Kg
48	Rusmanto	Tempe	L	3	6.000.000	80 Kg
47	Sabdo	Tahu	L	3	4.000.000	40 Kg
50	Sahono	Tahu	L	3	6.000.000	60 Kg
51	Sainem	Tahu	P	4	4.000.000	30 Kg
52	Supriyadi	Tahu	L	2	4.000.000	40 Kg

*Sumber: Ketua Pengrajin Tahu Tempe Kelurahan Gunung Sulah*

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas merupakan data dari investasi dan kebutuhan kedelai per-hari oleh para pelaku usaha Home Industry tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya jumlah nilai yang dikeluarkan untuk investasi sebanding dengan pengeluaran yang diperlukan untuk membeli kebutuhan kedelai yang akan diproduksi, hal tersebut memungkinkan mendapatkan pendapatan baik pendapatan kotor maupun pendapatan bersih yang cukup pada setiap harinya. Pendapatan inilah yang nantinya akan diberikan kepada tenaga kerja serta untuk investasi kembali pada keesokan harinya.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Sulah tepatnya pada Rt 6 yang memiliki pengrajin tahu tempe sejumlah 10 pengrajin tahu tempe. Pada saat observasi saya menemukan beberapa permasalahan umum yang dihadapi

oleh pengrajin tahu tempe yang ada di Kelurahan Gunung Sulah diantaranya, pada proses perebusan kedelai dilakukan dengan menggunakan tungku sederhana tanpa dilengkapi dengan cerobong asap. Kondisi seperti ini sangat mengganggu masyarakat sekitar karena asap yang dihasilkan tersebar sampai daerah sekitar. Para pengrajin tahu tempe kurang memiliki pengetahuan tentang cara-cara penanganan limbah tahu tempe seperti limbah ampas tahu dan limbah cair. Adanya limbah sering membuat bau tak sedap dan lingkungan menjadi tampak kumuh.

Kesejahteraan pada masyarakat yang ada di lingkungan sekitar *home* industri tahu tempe pada lingkungan Kelurahan Gunung Sulah masih dianggap belum cukup baik dikarenakan masih ada limbah-limbah yang di hasilkan seperti, polusi udara, polusi air, dan polusi tanah dari proses selama pembuatan tahu tempe. Dampak dari limbah-limbah yang dihasilkan di buang begitu saja tanpa adanya proses yang belum tepat dalam menanggulangi atau mengatasinya, sehingga mencemari lingkungan sekitar pemukiman masyarakat.

Permasalahan utama dari adanya kegiatan *home industry* tahu tempe dampaknya dapat berakibat dalam penurunan kesejahteraan masyarakat yang diakibatkan dari dampak negatif kegiatan *Home Industry* tahu tempe yang dapat merusak lingkungan sekitar pemukiman masyarakat yang dapat berakibat pada kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Tidak dapat dipungkiri masyarakat yang berada disekitar *Home Industry* tahu tempe dengan adanya aktivitas tersebut dapat mengancam keselamatan serta kesejahteraan pemukiman.

Kekayaan sumber daya alam yang terdapat di alam yang bertujuan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kepentingan orang banyak. Bagi masyarakat sumber daya alam merupakan sumber penghidupan dan cadangan penting, bukan hanya dalam kondisi kebutuhan dan kondisi kesulitan

akan tetapi juga merupakan cadangan untuk masa yang akan datang.

Islam adalah sistem kehidupan (*way of life*) dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Ekonomi. Beberapa aturan itu pasti ada yang berlaku permanen, sementara itu ada beberapa aturan yang bersifat kontekstual disesuaikan dengan kondisi dan situasi.<sup>10</sup>

Allah telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan individu tanpa mengorbankan hak individu-individu lainnya. Ekonomi Islam telah menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan mekanisme perolehan kepemilikan, tata cara mengelola dan mengembangkan kepemilikan, serta cara mendistribusikan kekayaan tersebut ditengah-tengah manusia secara detail melalui ketetapan hukum-hukum Nya.

Islam sebagai agama rahmatan lil-alamin sangat memperhatikan penyelamatan dan pemeliharaan lingkungan serta melarang berbuat kerusakan di muka bumi ini yang akibatnya bisa fatal bagi kehidupan manusia itu sendiri. Faktor yang paling penting adalah permukaan bumi itu sendiri dimana kita berjalan, bekerja, membangun rumah, pabrik dan mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan kita, Al-Qur'an menyebut dalam surah Al-Baqarah bahwa manusia diberikan tempat tinggal dan kesenangan di atas muka bumi ini, Allah berfirman:

وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ

Artinya:

“Dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). Ekonomim Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 13.

<sup>11</sup> QS Al-Baqarah: 36



Ayat tersebut menjelaskan sebagaimana disebutkan kesenangan itu mencakup semua kebutuhan manusia yang muncul saat ini maupun yang akan datang. Manusia akan dijamin oleh kekayaan sumber daya alam secara terus-menerus dari muka bumi ini guna menambah kebutuhan hidupnya di planet ini. Islam berusaha supaya lingkungan yang kita miliki dapat dan mampu kita kelola dengan sebaik-baiknya.

Islam sangat menggalakkan terjadinya hubungan sosial antara sesama manusia berdasarkan pergaulan yang baik dan akhlak yang mulia, hal itu akan berdampak positif terhadap individu dan masyarakat. Perilaku sosial tersebut belumlah sempurna jika belum ada sentuhan tauhid dan ibadah serta nilai-nilai sosial islam karena manusia tidak hidup dialam dunia saja namun juga akan hidup dalam kehidupan alam barzah dan alam akhirat semua ini bertujuan untuk manusia agar hidup sejahtera.

Gambaran kesejahteraan “kehidupan surgawi” yang diidentifikasi sebagai kebahagiaan akhirat (fil akhirati hasanah). Tapi disamping kesejahteraan surgawi tersebut islam juga memberikan perintah agar diupayakan terwujudnya kehidupan duniawi (fiddunya hasanah), dengan kunci keberhasilan yang tidak berbeda dengan kunci keberhasilan untuk kesejahteraan kehidupan surgawi.<sup>12</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas tersebut, kegiatan *Home Industry* di Kelurahan Gunung Sulah menghasilkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari pengolahan kedelai menjadi barang konsumsi tahu dan tempe, kegiatan tersebut menghasilkan dampak lingkungan yang dapat merusak lingkungan yaitu menghasilkan limbah cair dan padat. Namun, para pengrajin tahu tempe dan masyarakat sekitar *Home Industry* tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah dapat memanfaatkan limbah tersebut menjadi hal yang positif dengan cara menjual kembali limbah padat yang bisa menjadi

---

<sup>12</sup> Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora, 2004), cet ke-3, h. 162-163



pakan ternak dan oncom. Akibatnya kegiatan Home Industry tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah dapat membawa kesempatan kerja dan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar *Home Industry* tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengembangkan dalam suatu penelitian, dengan judul **“Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung)”**.

### **C. Fokus Penelitian**

Agar dapat memudahkan dan menyederhanakan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang diinginkan, serta tidak meluasnya pembahasan. Maka perlu adanya fokus penelitian pada skripsi ini:

1. Penelitian ini difokuskan pada dampak lingkungan dan kesejahteraan apa saja yang didapatkan pada *home industry* tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini difokuskan dan berkaitan pada perspektif ekonomi islam pada dampak lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam pada dampak Lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dampak lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui perspektif ekonomi Islam pada dampak Lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan literatur, referensi, informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengenai kepentingan keilmuan.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis memberikan pengetahuan wawasan bagi pelaku usaha Tahu Tempe dan Masyarakat mengenai dampak lingkungan dan kesejahteraan pada Home Industry Tahu Tempe khususnya di Kelurahan Gunung Sulah.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian mengenai masalah dampak lingkungan dan kesejahteraan bukanlah suatu penelitian yang baru, karena sebelumnya sudah ada penelitian tersebut, ada beberapa penelitian terdahulu yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil
1	Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawat (2021)	Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang bersifat asosiatif	Hasil penelitian mengungkapkan variabel pelatihan kewirausahaan, memberikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pada warga Desa Way Sari, Lampung Selatan. Berpengaruhnya pelatihan tersebut disebabkan karena warga Desa Way Sari memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk berwirausaha dan menerima masukan-masukan dari pelatihan tersebut, selain itu materi pelatihan yang diberikan dapat menambah wawasan peserta pelatihan. <sup>13</sup>
2	Heni	Pengelolaan	Penelitian	Hasil penelitian

<sup>13</sup> Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawat, *Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewir--ausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

	Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia (2021)	Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)	ini menggunakan jenis penelitian Observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian case control atau kasus kontrol	ini menunjukkan bahwa Seluruh desa wisata telah melakukan pengelolaan dengan menerapkan konsep green economy dan Pandemi covid-19 yang melanda memberikan dampak yang signifikan pada pelaku usaha wisata, tak terkecuali pengelola desa wisata. <sup>14</sup>
3	Muhammad Chaniv Syarifuddin (2019)	Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis dampak pemberian CSR terhadap kesejahteraan masyarakat binaan ring I PT. PLN Tanjung Jati B Kabupaten Jepara maka dapat ditarik kesimpulan. Implementasi Corporate Social Responsibility

<sup>14</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)*, Jurnal Akuntansi dan Pajak.

				yang dilaksanakan oleh PT. PLN TJB berjalan lancar akan tetapi mengalami beberapa kendala. Adanya program CSR mendapatkan respon positif dari masyarakat. <sup>15</sup>
4	Heni Noviarita (2018)	Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif	Temuan dalam studi ini adalah Pelatihan dan Inovasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi Lampung. <sup>16</sup>
5	Satria Sukananda, Danang Adi Nugraha (2020)	Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Kontrol Dampak	Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan studi	Hasil penelitian menunjukkan Kedudukan AMDAL dalam pengelolaan Lingkungan hidup sangat penting dan strategis karena

<sup>15</sup> Muhammad Chaniv Syarifuddin, *Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B*, EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics Vol 3 (1) (2020)

<sup>16</sup> Heni Noviarita, *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung*, Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis.

		terhadap Lingkungan di Indonesia	kepuustakaan yaitu penelitian hukum yang meletakkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma	merupakan instrumen pencegahan pencemaran lingkungan yang menentukan mutu lingkungan melalui mekanisme pengujian dokumen seperti AMDAL dan UKL-UPL. <sup>17</sup>
--	--	----------------------------------	--	---

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data dan menganalisis data. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal ini adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.<sup>18</sup> Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-datanya

---

<sup>17</sup> Satria Sukananda, Danang Adi Nugraha, *Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Kontrol Dampak terhadap Lingkungan di Indonesia*, PENEGAKAN HUKUM DAN KEADILAN Vol.1 No.2

<sup>18</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), h.22

mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut, yaitu Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung.

## 2. Lokasi Penelitian

Yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah Home Industry tahu tempe yang berlokasi di Lingkungan Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penulis peroleh dari :

- a. Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan metode penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya.<sup>19</sup> Data primer diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Pelaku usaha home industry tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah dan 10 Masyarakat di sekitar usaha *home industry* tahu tempe.
- b. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan seperti ruang lingkup kesejahteraan masyarakat, dampak lingkungan, buku-buku literatur, buku diktat, jurnal-jurnal dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, dan catatan jumlah umkm tahu tempe dari kantor kelurahan Gunung Sulah.

## 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti terjun

---

<sup>19</sup> Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, ( Fakultas Teknologi UGM,Yogyakarta, 1986). H.27

langsung untuk mengamati suatu obyek penelitian dan permasalahan yang ada untuk memperoleh data-data penelitian. Peneliti mengunjungi langsung lokasi yang diteliti dalam penelitian ini khususnya di lingkungan sekitar Home industry Tahu Tempe.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal penting dari responden yang lebih mendalam.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan angket berupa pertanyaan-pertanyaan seputar yang akan diteliti untuk disebar dan dijawab oleh masyarakat di sekitar lingkungan *home industry* tahu tempe di Gunung Sulah serta pelaku usaha tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Disini peneliti mengumpulkan dokumentasi hasil dari wawancara dan observasi berupa catatan, foto, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah dampak lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 5. Metode Pengolahan Data

a. Pemeriksaan Data

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melihat apakah data tersebut konsisten atau tidak.<sup>21</sup> Dimana dalam proses editing akan dirubah data menjadi satu kalimat yang dapat digunakan dalam keperluan selanjutnya. Dari berbagai data yang dihasilkan maka peneliti akan melihat apakah data

---

<sup>20</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.137

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, ( Jakarta : PT. Asdi Mahastya, 2006 ), hal, 134



tersebut sudah jelas dan akurat yang akan dipertanggung jawabkan dalam sebuah penelitian.

b. **Sistematika Data**

Sistematika data pada penelitian ini berdasarkan sistematika pada urutan masalah, peneliti menyesuaikan data dari masalah sesuai dengan pedoman skripsi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**6. Metode Analisa Data**

Selanjutnya setelah kegiatan pengumpulan data yang telah didapat oleh peneliti tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, lisan, dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti.<sup>22</sup> Setelah mendapatkan data maka selanjutnya dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

**I. Sistematika Pembahasan**

Sistematis pada penulisan skripsi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**

Bagian awal skripsi ini berisi cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. **Bagian Substansi**

Bagian inti skripsi ini terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

---

<sup>22</sup> Lexy L Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Perda Karya, 2012), h. 3

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori mengenai *home industry*, kesejahteraan, dampak lingkungan, dan ekonomi islam, serta kertangka berfikir

## BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang menyangkut derngan Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Dan penyajian fakta dan data penelitian

## BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menganalisis temuan penelitian pada home industry tahu tempe Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi dari penulis

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi tentanf daftar rujukan dan lampiran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak lingkungan yang ditimbulkan yaitu dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan dari limbah cair yang belum ditanggulangi dengan benar dan dampak positif dari limbah yang dapat dimanfaatkan bagi Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah dapat dilihat dari mengurangi pengangguran dengan memberi kesempatan kerja yang tepat, menimbulkan peluang usaha baru yang lebih produktif, membentuk lapangan pekerjaan yang baru sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar *Home Industry* tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah cukup sejahtera.
2. Peran *Home Industry* tahu tempe di Kelurahan Gunung Sulah, menurut perspektif islam, bahwa pemilik perusahaan telah bertindak sesuai dengan ketentuan syariat islam. Beberapa indikasinya yaitu, niat membuka usaha untuk memenuhi kesejahteraan diri dan keluarga serta upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitarnya, dan menerapkan prinsip keadilan dalam pemberian upah bagi karyawan, serta memberikan kejelasan tentang akad antara perusahaan dengan karyawan terkait upah dan perjanjian kerja.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Tahu Tempe di Kelurahan

Gunung Sulah Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung), dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk pengelolaan limbah diharapkan para pelaku usaha Home Industry tahu tempe untuk melakukan penanganan lebih lanjut pada limbah cairnya baik dari pelaku usaha Home Industry tahu tempe maupun pemerintah, sebaiknya untuk masalah pengelolaan limbah cair dianjurkan dengan membuat pipa saluran air limbah dan pembangunan selokan atau got yang tertutup.
2. Untuk masyarakat sekitar Home Industry tahu tempe dianjurkan untuk melakukan inisiatif gotong royong dalam penanganan mengurangi dampak dari limbah cair.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak dan lebih luas lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan dampak lingkungan dan kesejahteraan pada Home Industry, serta diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dari segala sesuatunya sehingga peneliti mampu melakukannya menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Asti Aprilia, ,”*Limbah Industri Tahu di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurejo Kabupaten Lampung Timur*” (Metro:Perpustakaan IAIN Metro)
- Azis Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015)
- Elvinaro Ardianto, Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012)
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2003)
- Lexy L Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Perda Karya, 2012)
- Muhammad N izar, *Pengantar Ekonomi Islam* (Pasuruan: Kurnia Adversiting, 2012)
- Mukhtar Samad, *Fiqih Lingkungan, Solusi Pemanasan Global dan Masalah Lingkungan dari Sisi Agama Islam*, (Pekanbaru: Lembaga adat Melayu Riau, 2014)
- Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk. *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : Polinema Press, 2017)
- Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai dampak Lingkungan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Univesity press,2007)
- Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomim Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, ( Jakarta :

- PT. Asdi Mahastya, 2006)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Ujud tahajudin dan D.P.T kusumawardani , Peran Community Development Perusahaan Industri dan Dampaknya Pada Masyarakat Sekitarnya, (Jakarta: Lipi Press Anggota IKAPI, 2006)
- Yusuf hamali ali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Dra. Ita Rustiati Ridwan, “*Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial*”, Dosen PGSD UPI – Serang Banten
- Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawat, *Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
- Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)*, Jurnal Akuntansi dan Pajak
- Heni Noviarita, *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung*, Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online 2010
- Muhamad Arifan Nopio, “*Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Tahu dan Tempe Kelurahan Gunung Sulah Bandar Lampung)*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Muhammad Chaniv Syarifuddin, *Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B*, EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics Vol 3 (1) (2020)

- Muhammad Sholeh, “*Analisis pengaruh Inovasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus : UKM Manufaktur di Kota Semarang)*” Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Di Ponerogo.
- Muzdalifah, “*Dampak Home Industry Dodol terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Neli Kayana, “*Analisis dampak Lingkungan Pada Usaha Pabrik Sagu ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di desa Tanjung Peranab Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti*” 2019. UIN Suska Riau
- Rizky Akmal Djauhari, *Pengelolaan Usaha Tempe di desa Banjarejo Lampung Timur dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*” (Metro:Perpustakaan IAIN Metro)
- Rumandang Dani Vembrita, “*Perusakan lingkungan akibat penambangan pasir disungai Opak yang dilakukan oleh Masyarakatan Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*”.
- St Munadjat, Danu Saputro, “*Wawasan Nusantara (Dalam Penyuluhan Dan Pendidikan)*”. 1983
- Satria Sukananda, Danang Adi Nugraha, *Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Kontrol Dampak terhadap Lingkungan di Indonesia*, PENEGAKAN HUKUM DAN KEADILAN Vol.1 No.2
- Sudarman Danim, *Trasnformsi Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Fakultas Teknologi UGM, Yogyakarta, 1986).
- Sri Widiyani, “*Analisis dampak lingkungan akibat penambangan pasir ditinjau dari perspektif etika bisnis islam (studi kasus di desa Rejo Mulyo Kecamatan Pasir Sakti lampung Timur)*” Sulistyowati, “*A“Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam pengelolaan sampah Kota (Studi Kasus Masyarakat dalam AMDAL di Lokasi TPA Ngronggo Salatiga)*”.



Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, ( Fakultas Teknologi UGM, Yogyakarta, 1986).

Syaniatul Wida, “*Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017

Toni Fauzi, “*Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018

Undang-undang Dasar No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian

Vivi Diah Kusumaningrum, *Analisis Pengaruh Karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek*

